

**PANDANGAN TEOLOGI SOSIAL GEREJA TERHADAP POLEMIK TRADISI  
*INA SOISI* DI JEMAAT GMIT MAHANAIM TABOLUBUI**

**OLEH**

**RINCE PAULINA MAILANI**

**712016101**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan kepada Program Studi: Fakultas Teologi guna memenuhi sebagian dari  
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sains dalam bidang**

**Teologi (S.Si. Teol)**

**Program Studi Teologi**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



**FAKULTAS TEOLOGI**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PANDANGAN TEOLOGI SOSIAL GEREJA TERHADAP POLEMIK TRADISI *INA SOISI* DI JEMAAT GMIT MAHANAIM TABOLUBUI**

Oleh

Rince Paulina Mailani

712016101

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Program Studi Teologi, Fakultas Teologi  
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sains Teologi

(S.Si-Teol)

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu, M.Si

Pembimbing II



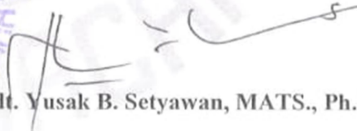
Dr. Wilson M.A. Therik, SE, M.Si

Diketahui oleh,  
Kaprogdi



Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu, M.Si

Disahkan oleh,  
Dekan



Pdt. Yusak B. Setyawan, MATS., Ph.D.

Fakultas Teologi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga  
2022

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rince Paulina Mailani  
NIM : 712016101  
Program studi : Teologi  
Fakultas : Teologi  
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi penegmbangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya berjudul: **Pandangan Teologi Sosial Gereja terhadap Polemik Tradisi *Ina Soisi* di Jemaat GMT Mahanaim Tabolubui.**

beserta perangkat yang ada (jika perlu).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalih media/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga  
Pada tanggal : 6 Januari 2022  
Yang menyatakan,

  
Rince Paulina Mailani

Mengetahui,

**Pembimbing I**



Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoannu, M.Si

**Pembimbing II**



Dr. Wilson M.A. Therik, SE, M.Si

## KATA PENGANTAR

Segala hormat, kemuliaan bagi Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan penyertaanNya bagi penulis selama berada dalam bangku perkuliahan di fakultas Teologi UKSW hingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan penulisan Tugas Akhir dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Teologi serta menyelesaikan penulisan tugas akhir ini ada banyak sekali pihak yang mendukung, memotivasi dan mengapresiasi penulis, yang tentunya semua itu tidak terbalaskan oleh apapun. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis hendak menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu menjadi Sahabat, Bapa dan juga Allah bagi penulis selama dalam hidup penulis hingga sampai pada tahap ini. Penulis meyakini semua yang terjadi dalam hidup penulis atas seijin Tuhan Yesus.
2. Kedua orang tua tercinta, bapak Matheus dan mama Yohana. Terimakasih banyak sudah membesarkan dan mendidik penulis hingga sekarang, terimakasih untuk kerja keras dan pengorbanan dalam membiayai pendidikan penulis hingga setinggi ini. Tanpa doa dan air mata mama dan bapak, penulis tidak mungkin bisa sampai di titik ini. Penulis amat bersyukur kepada Tuhan, karena memberikan kedua orang tua terhebat, yang luar biasa tidak pernah lelah dan menyerah dengan anak-anaknya meski sering merepotkan dan mengecewakan. Yesus Kristus kiranya memberi kesehatan untuk dadn umur panjang dalam menikmati masa-masa senja.
3. Kelima kakak terkasih, Kak Many, Kak Ute, Kak Napo, Kak Evi dan Kak Ori. Terimakasih untuk dukungan dan semangatnya baik secara materi maupun moril yang diberikan kepada penulis selama pendidikan dan penulisan tugas akhir ini. Terimakasih karena tidak lelah ikut mendidik dan menasehati serta menjadi kakak yang baik bagi penulis. Begitu juga untuk kelima kakak ipar, Kak Rin, Kak Sumi, Kak Maya, Kak Robi dan Kak Sri, serta seluruh keponakan yang selalu memotivasi dan mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Pdt. Dr. Rama Tulus Pilakoanu dan Dr. Wilson M.A. Therik yang telah bersedia membimbing penulis dalam penulisan Tugas Akhir ini. Terimakasih atas waktu, motivasi dan saran yang diberikan kepada penulis.

5. Dosen wali, Pdt. Merry K. Rungkat, yang telah menjadi orang tua bagi penulis selama penulis berada di Fakultas Teologi UKSW. Terimakasih untuk nasehat, dukungan, motivasi, dan pendengar yang baik bagi setiap permasalahan penulis selama perkuliahan di Fakultas Teologi.
6. Seluruh dosen dan pegawai di Fakultas Teologi UKSW. Terimakasih untuk semua ilmu, pengajaran, pengalaman yang menjadi bagian perjalanan penulis selama perkuliahan.
7. Keluarga persekutuan doa, mama Shinta, Alm.Mama Agus, kaka Serli, kaka Kur, Sri Maggi dan seluruh rekan-rekan persekutuan doa yang selalu menopang, mendukung dalam pengumpulan penulis di bangku perkuliahan sampai selesai.
8. Teruntuk saudari dan sahabat terdekat, Sipora Moileti yang selalu ada dalam suka dan duka. Selalu mau mendengarkan celotehan-celotehan penulis yang menyebalkan dan selalu menjadi tempat curhat dan tempat menangis bagi penulis. Terimakasih untuk semua bentuk dukungan dan doa, motivasi serta semangat yang selalu diberikan.
9. Teruntuk saudara-saudara terkasih yang selalu bersama mendukung dan menopang dalam segala hal, kak Nia, kak Rita, kak Dian, dik Nia, Nitha, Omi, Merlin, Nindi, Kak Imel, kak emy, kak Titin, kak Beny, kak Yeman, Kak Silas, kak Iron, Kak Mei, Kak Uka, Kak Tomi, dik Eni dan Will Maimau, Tuhan menyertai kalian semua.
10. Adik-adik kos purti Nurpaja yang selalu ada menemani hari-hari penulis di Salatiga. Ena Famaney, Gabby, Tasya, Ester, Ellin, Dian dan The Oca terimakasih sudah selalu ada, mengasihi dan perduli, menjadi tempat berbagi suka maupun duka, lapar maupun kenyang, serta tidak pernah lelah membantu, memberikan waktu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih untuk kebersamaan dan asam manis pengalaman hidup yang sudah terlewati.
11. Teman baku barah Nimang Attu yang selalu menemani penulis dengan cara tersendiri. Terkadang rempong suka marah tidak jelas dan terkadang pula memebrikan nasehat dan dukungan yang baik bagi penulis di masa-masa penulisan Tugas Akhir. Terimakasih banyak buat waktu dan energy yang terkuras bagi penulis Tuhan memberkati pekerjaan dan semua rencana kedepan.
12. Semua saudara dan keluarga besar fakultas Teologi 2016. Terimakasih untuk perjumpaan, cerita, pengalaman, suka duka, dan kebersamaannya selama dibentuk

- dalam perkuliahan di Fakultas Teologi UKSW. Yesus Kristus menyertai langkah kita masing-masing.
13. GKJ Tuntang Barat, GKJ Pepanthan Celengan, GKJ Pepanthan Glendang, GKJTU Tayeman, PPA GBI Maranatha Salatiga, Panti Jompo Wreda Mandiri, jemaat GMTI Imanuel Siuf-Amarasi Timur yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk berproses demi mencapai cita-cita penulis.
  14. Keluarga besar etnis HIMMASAL (Himpunan Mahasiswa Alor di Salatiga), terimakasih telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar dan memimpin selama dua periode. Doa penulis tetap menjadi etnis kebanggaan di Salatiga.
  15. Seluruh keluarga besar GMKI (Rumah Biru) di Salatiga, yang telah memberi ruang bagi penulis untuk dapat belajar dan mengembangkan bakat. Terimakasih untuk kebersamaan, motivasi dan nilai-nilai hidup yang telah di berikan.
  16. Teruntuk yang terkasih orang-orang yang selalu menanyakan kapan lulus, terimakasih sudah hadir dan memberikan motivasi yang besar bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun tulisan ini. Namun demikian, besar harapan penulis, tulisan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas yang memiliki kondisi sama dengan apa yang dialami masyarakat Tabolubui.

1956

Penulis

Rince Paulina Mailani

MOTTO

**“JADIKAN MASA LALU SEBAGAI BAHAN UNTUK MEMBANGUN MASA DEPAN”**

KOLOSE 3:23

**“APAPUN JUGA YANG KAMU PERBUAT, PERBUATLAH DENGAN SEGENAP  
HATIMU SEPERTI UNTUK TUHAN DAN BUKAN UNTUK MANUSIA”**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persetujuan Publikasi .....	iii
Kata Pengantar .....	iv-vi
Motto .....	vii
Daftar Isi .....	viii
Abstrak .....	ix
<b>1. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Metode Penelitian .....	7
1.6. Sistematika Penulisan .....	10
<b>2. Kajian Teori .....</b>	<b>10</b>
2.1. Kebudayaan.....	10
2.2. Tradisi .....	11
2.3. Teologi Sosial Gereja .....	12
<b>3. Uraian Hasil Penelitian Mengenai Polemik Tradisi <i>Ina Soisi</i> di GMT Mahanaim Tabolubui .....</b>	<b>14</b>
3.1. Gambaran Umum Masyarakat Tabolubui .....	14
3.2. Makna Tradisi <i>Ina Soisi</i> .....	16
3.3. Sejarah Tradisi <i>Ina Soisi</i> .....	17
3.4. Pola Pelaksanaan Tradisi <i>Ina Soisi</i> .....	18
3.5. Kepala Babi Sebagai tanda Keiklasan Keluarga .....	19
3.6. Tradisi <i>Ina Soisi</i> dan Persoalan-Persoalan Soisal .....	19
3.7. Pandangan Masyarakat Tabolubui Terhadap Tradisi <i>Ina Soisi</i> .....	21
3.8. Pandangan Majelis Gereja Terhadap Tradisi <i>Ina Soisi</i> .....	23
<b>4. Analisis Teologi Sosial Terhadap Polemik Tradisi <i>Ina Soisi</i> .....</b>	<b>25</b>
<b>5. Penutup .....</b>	<b>29</b>
5.1. Kesimpulan .....	29
5.2. Saran .....	30
Daftar Pustaka .....	31



## Abstrak

*Ina Soisi* adalah salah satu tradisi adat yang masih melekat dan konsisten dilakukan dalam kehidupan masyarakat Tabolubui sampai saat ini. Masyarakat Tabolubui menganggap tradisi *Ina Soisi* sebagai bagian dari penghormatan kepada leluhur dan penghargaan kepada jenazah. Akan tetapi dalam pelaksanaannya *Ina Soisi* ternyata memiliki dampak buruk bagi kehidupan jemaat yang berakibat pada pertikaian, perselisihan dan kekerasan dalam keluarga yang ikut mempengaruhi pendidikan anak. Fokus penelitian ini terletak pada pandangan gereja sebagai sakramen keselamatan dalam menyikapi polemik sosial yang terjadi. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi partisipan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa polemik tradisi *Ina Soisi* menjadi permasalahan yang serius namun gereja belum melakukan tugas dan fungsinya dengan baik yaitu tidak ada pendampingan sosial dari gereja terhadap masalah budaya dalam hal ini polemik sosial yang diakibatkan oleh praktik tradisi *Ina Soisi*. Oleh karena itu, hal-hal yang perlu dilakukan gereja adalah melakukan pendampingan sosial bagi masyarakat yang berpolemik berdasarkan langkah-langkah metodis yang telah dikemukakan oleh J.B. Banawiratma dan J. Muller yaitu pemetaan masalah, analisis sosial, refleksi teologis sosial, dan perwujudan iman.

Kata kunci: *Ina Soisi*, Polemik, Gereja